

Pelatihan Keterampilan Kerja Microsoft Office dengan Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau Pematangsiantar

Hendry Qurniawan*¹, Indra Gunawan², Sumarno³

^{1,2,3}STIKOM Tunas Bangsa, Manajemen Informatika, Pematangsiantar, Sumatera Utara

*e-mail: ¹hendry@amiktunasbangsa.ac.id, ²indra@amiktunasbangsa.ac.id,

³sumarno@amiktunasbangsa.ac.id

Abstrak

Pelatihan keterampilan kerja merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja lokal, khususnya dalam menghadapi tantangan dunia kerja modern yang semakin menuntut penguasaan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan dampak pelatihan keterampilan kerja Microsoft Office yang didanai melalui Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) di Kota Pematangsiantar. Kegiatan pelatihan ini difokuskan pada peningkatan kompetensi peserta dalam penggunaan aplikasi Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint, yang menjadi keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam berbagai sektor pekerjaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan peserta, panitia pelaksana, dan stakeholder terkait, serta dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan teknis peserta, memperluas wawasan kerja, dan memberikan motivasi dalam mencari maupun menciptakan peluang kerja mandiri. Selain itu, penggunaan DBHCHT untuk kegiatan pelatihan ini dinilai efektif dan tepat sasaran karena menysasar masyarakat terdampak atau berisiko terdampak oleh regulasi industri hasil tembakau. Pelatihan ini juga berkontribusi dalam pengurangan pengangguran dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah. Kesimpulannya, pelatihan keterampilan kerja berbasis Microsoft Office melalui pembiayaan DBHCHT menjadi bentuk konkret sinergi antara kebijakan fiskal dan pembangunan SDM lokal yang patut untuk direplikasi di wilayah lain.

Kata kunci: *Pelatihan, Microsoft Office, Teknologi Informasi, Bagi Hasil Cukai*

Abstract

Job skills training is a strategic effort to enhance the competitiveness of the local workforce, especially in facing the demands of the modern labor market, which increasingly requires proficiency in information technology. This study aims to describe the implementation and impact of Microsoft Office job skills training funded by the Revenue Sharing Fund from Tobacco Excise (DBHCHT) in Pematangsiantar City. The training focuses on improving participants' competence in using Microsoft Word, Excel, and PowerPoint—essential skills required in various job sectors. This research uses a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were collected through observations, interviews with participants, organizers, and related stakeholders, as well as documentation. The results indicate that the training successfully improved participants' technical skills, broadened their career perspectives, and motivated them to seek or create independent employment opportunities. Furthermore, the use of DBHCHT funding for this training program was considered effective and well-targeted, as it reached communities affected or potentially affected by tobacco industry regulations. The training also contributed to reducing unemployment and enhancing the quality of human resources in the region. In conclusion, job skills training based on Microsoft Office funded by DBHCHT represents a concrete synergy between fiscal policy and local human resource development, and it serves as a model worth replicating in other regions.

Keywords: *Training, Microsoft Office, Information Technology, Excise Revenue Sharing*

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, penguasaan teknologi informasi menjadi keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap individu yang ingin bersaing di dunia kerja. Salah satu bentuk keterampilan yang paling dibutuhkan adalah kemampuan mengoperasikan aplikasi Microsoft Office, seperti Word, Excel, dan PowerPoint. Aplikasi-aplikasi tersebut digunakan secara luas di berbagai sektor pekerjaan, baik pemerintahan, swasta, pendidikan, maupun kewirausahaan (Microsoft, 2020). Keterampilan ini tidak hanya menunjang produktivitas kerja, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelesaian tugas-tugas administrasi maupun teknis.

Kota Pematangsiantar sebagai salah satu kota berkembang di Sumatera Utara memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, terutama dari kalangan usia produktif. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan kerja masyarakat, khususnya bagi mereka yang belum memiliki akses pendidikan formal yang memadai atau belum memiliki pekerjaan tetap. Oleh karena itu, pelatihan keterampilan

kerja menjadi salah satu solusi strategis yang dapat mendorong peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2021).

Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) merupakan salah satu instrumen fiskal yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan dan pelatihan kerja. Pemanfaatan DBHCHT untuk kegiatan pelatihan keterampilan kerja diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengurangan angka pengangguran dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Petunjuk Teknis DBHCHT (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022), yang menekankan pentingnya penggunaan dana secara tepat sasaran, akuntabel, dan berdampak langsung pada masyarakat.

Pelatihan keterampilan kerja Microsoft Office yang diselenggarakan melalui pembiayaan DBHCHT di Kota Pematangsiantar menjadi bentuk konkret sinergi antara kebijakan fiskal dan pembangunan sumber daya manusia. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pelatihan praktis kepada masyarakat, khususnya dari kelompok rentan atau terdampak oleh kebijakan industri hasil tembakau, agar memiliki bekal keterampilan yang dapat meningkatkan peluang kerja maupun berwirausaha secara mandiri. Dengan pendekatan yang aplikatif dan berbasis kebutuhan lapangan, pelatihan ini diharapkan mampu menciptakan dampak positif dalam jangka panjang (Nugroho, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan, proses, serta dampak dari pelatihan keterampilan Microsoft Office yang dibiayai melalui DBHCHT di Kota Pematangsiantar. Fokus utama penelitian meliputi efektivitas pelatihan, ketercapaian target peserta, serta dampak terhadap peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam merancang program pelatihan lanjutan yang lebih tepat guna dan berkelanjutan.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan aplikatif, dengan mengedepankan kolaborasi antara tim pelaksana, pemerintah daerah, serta masyarakat sebagai penerima manfaat. Kegiatan ini difokuskan pada pelatihan keterampilan kerja berbasis Microsoft Office, yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dalam mengoperasikan perangkat lunak perkantoran seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint.

Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- (1) *Identifikasi kebutuhan masyarakat* melalui survei awal dan koordinasi dengan dinas terkait serta tokoh masyarakat lokal;
- (2) *Perencanaan program pelatihan* yang mencakup penyusunan modul, penjadwalan kegiatan, dan penentuan lokasi pelatihan;
- (3) *Pelaksanaan pelatihan* secara tatap muka dengan metode ceramah, praktik langsung, simulasi, dan evaluasi harian; serta
- (4) *Monitoring dan evaluasi* untuk menilai tingkat pemahaman dan peningkatan keterampilan peserta.

Pelatihan dilaksanakan selama 5 hingga 7 hari, tergantung pada tingkat kemampuan awal peserta. Setiap sesi dipandu oleh instruktur berpengalaman di bidang teknologi informasi dan dilengkapi dengan fasilitas pelatihan seperti laptop, proyektor, dan modul pelatihan yang mudah dipahami. Metode evaluasi mencakup pre-test dan post-test, observasi aktivitas peserta, serta wawancara mendalam untuk mengukur perubahan sikap dan kompetensi setelah pelatihan.

Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan dampak langsung dan terukur terhadap peningkatan keterampilan kerja masyarakat. Selain itu, program ini juga mendukung pemanfaatan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) secara tepat sasaran sesuai ketentuan Kementerian Keuangan, yaitu untuk pemberdayaan masyarakat yang terdampak oleh regulasi industri hasil tembakau.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan keterampilan kerja Microsoft Office yang dilaksanakan di Kota Pematangsiantar berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini diikuti oleh 60 peserta dari berbagai latar belakang, termasuk lulusan SMA, masyarakat pencari kerja, dan kelompok terdampak kebijakan cukai hasil tembakau. Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan dasar peserta terhadap Microsoft Office. Hasil pre-test menunjukkan bahwa 75% peserta belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai fungsi dan penggunaan dasar dari Word, Excel, dan PowerPoint.

Selama proses pelatihan yang berlangsung selama enam hari, peserta dibekali materi secara bertahap, dimulai dari pengenalan dasar Microsoft Word, pembuatan dokumen administratif, pengolahan data menggunakan Microsoft Excel, hingga pembuatan presentasi melalui PowerPoint. Metode pembelajaran menggunakan pendekatan praktik langsung (*hands-on training*), yang terbukti efektif meningkatkan pemahaman peserta. Instruktur juga memberikan tugas-tugas harian yang harus diselesaikan sebagai bagian dari evaluasi proses.

Hasil post-test yang dilakukan pada akhir pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan. Sebanyak 85% peserta mampu mengoperasikan Microsoft Office secara mandiri, dengan skor post-test rata-rata meningkat 40% dibandingkan pre-test. Selain itu, melalui kuesioner kepuasan peserta, diketahui bahwa 90% peserta merasa

pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi untuk mengikuti pelatihan lanjutan yang lebih spesifik, seperti pengolahan data lanjutan atau desain presentasi profesional.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Kerja

Dampak lain yang teridentifikasi dari kegiatan ini adalah munculnya rasa percaya diri peserta untuk melamar pekerjaan di sektor formal maupun informal. Beberapa peserta menyatakan akan mencoba membuka jasa pengetikan dan administrasi secara mandiri sebagai bentuk wirausaha kecil. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan peningkatan keterampilan, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi peserta. Dengan demikian, pelatihan ini turut mendorong penciptaan lapangan kerja mikro di tengah keterbatasan lapangan kerja yang tersedia. Dari sisi pelaksanaan, keterlibatan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dinilai sangat strategis. Dana ini dimanfaatkan untuk penyediaan fasilitas pelatihan, pengadaan perlengkapan TIK, konsumsi, serta honor instruktur. Pemanfaatan DBHCHT sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI tentang pemanfaatan DBHCHT untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat (Kementerian Keuangan RI, 2022). Kegiatan ini juga menjadi bentuk konkret keberpihakan pemerintah kepada masyarakat terdampak industri hasil tembakau.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Kerja

Secara keseluruhan, pelatihan keterampilan kerja berbasis Microsoft Office di Kota Pematangsiantar terbukti mampu meningkatkan kompetensi digital masyarakat dan memberikan dampak sosial ekonomi yang positif. Hasil

ini menegaskan bahwa pelatihan sejenis sangat relevan untuk direplikasi di daerah lain dengan dukungan pendanaan DBHCHT yang berkelanjutan. Ke depan, perlu dirancang pelatihan lanjutan berbasis kebutuhan lokal serta pelibatan sektor swasta untuk memperluas jangkauan dan keberlanjutan program.

4. KESIMPULAN

Pelatihan keterampilan kerja Microsoft Office yang didanai melalui Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) di Kota Pematangsiantar telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi masyarakat, khususnya dalam penguasaan teknologi dasar yang dibutuhkan di dunia kerja. Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan terhadap kemampuan peserta dalam mengoperasikan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Selain peningkatan pengetahuan teknis, pelatihan juga berdampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri peserta untuk memasuki pasar kerja atau membuka usaha mandiri. Pemanfaatan DBHCHT dinilai tepat sasaran karena menasar kelompok masyarakat yang membutuhkan peningkatan keterampilan, khususnya yang terdampak oleh regulasi industri hasil tembakau. Pelatihan ini menjadi bukti bahwa sinergi antara kebijakan fiskal dan program pemberdayaan masyarakat dapat menghasilkan dampak sosial ekonomi yang positif dan berkelanjutan. Dengan demikian, program pelatihan semacam ini layak untuk dilanjutkan dan direplikasi di wilayah lain. Perlu adanya dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah serta penyusunan kurikulum lanjutan agar masyarakat dapat terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja yang dinamis dan berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Petunjuk teknis penggunaan, pemantauan, dan evaluasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT)*. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. <https://www.djpk.kemenkeu.go.id>
2. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman pelatihan berbasis kompetensi*. Direktorat Bina Latihan dan Pelatihan Tenaga Kerja.
3. Microsoft. (2020). *Getting started with Microsoft Office: A guide for beginners*. Microsoft Support. <https://support.microsoft.com/>
4. Nugroho, R. (2018). *Public policy: Dinamika kebijakan, analisis kebijakan, manajemen kebijakan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
5. Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Revisi ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
6. Sudjana, N. (2005). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
7. Hasan, S. H. (2008). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
8. Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
9. Kusnandar, V. (2023). *Penggunaan Microsoft Excel dalam dunia kerja*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com>
10. World Bank. (2021). *Skills development for inclusive growth in Indonesia*. <https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/publication/skills-development>